



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SMP NEGERI 1 MENGGALA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Rosnila¹, Rina Setyaningsih², Umi Kulsum³,

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹rosnila780@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the implementation of school principal management in improving teaching and learning activities at SMP Negeri 1 Menggala during the 2023/2024 academic year. The research focuses on the principal's management functions, including planning, implementation, supervision, and evaluation of learning activities. This study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the principal has effectively implemented management functions. In **planning**, the principal designed programs to improve teaching quality through work meetings, academic supervision, and teacher competency development. In **implementation**, the principal encouraged the use of innovative teaching methods and digital learning media. In **supervision**, regular evaluations were conducted regarding teaching activities, teacher discipline, and performance. In **evaluation**, the principal followed up on supervision results through coaching and reward systems. The optimal implementation of school management has successfully created a conducive learning environment, increased teacher participation, and improved student learning outcomes.*

Keywords: *principal management, teaching and learning activities, teacher performance, academic supervision, education quality improvement*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Menggala Tahun Pelajaran 2023/2024. Fokus penelitian mencakup fungsi manajemen kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Dalam **perencanaan**, kepala sekolah menyusun program peningkatan kualitas pembelajaran melalui rapat kerja, supervisi akademik, dan pengembangan kompetensi guru. Pada **pelaksanaan**, kepala sekolah mendorong penerapan metode pembelajaran inovatif dan penggunaan media digital. Dalam **pengawasan**, dilakukan evaluasi rutin terhadap kegiatan mengajar, kedisiplinan, serta kinerja guru. Sedangkan pada **evaluasi**, kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi dengan pembinaan dan pemberian penghargaan. Implementasi manajemen kepala sekolah yang optimal terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan partisipasi guru, serta memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: manajemen kepala sekolah, kegiatan belajar mengajar, kinerja guru, supervisi akademik, peningkatan mutu pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing tinggi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks ini, kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin pendidikan yang memegang peranan kunci dalam mengelola seluruh sumber daya sekolah agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien.

Kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Melalui penerapan fungsi manajemen yang baik, kepala sekolah dapat mengoptimalkan kinerja guru, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memastikan setiap kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

SMP Negeri 1 Menggala sebagai salah satu sekolah menengah pertama unggulan di Kabupaten Tulang Bawang terus berupaya meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar melalui penerapan manajemen yang efektif. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam merencanakan strategi peningkatan kompetensi guru, mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai standar pendidikan.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan, seperti kurangnya inovasi pembelajaran, keterbatasan penggunaan teknologi pendidikan, serta motivasi guru yang bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan peran manajerial kepala sekolah yang kuat, visioner, dan

adaptif terhadap perkembangan zaman agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Menggala Tahun Pelajaran 2023/2024, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, (I. N. Sari et al. 2022) yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala di SMP Negeri 1 Menggala dengan teknik pengumpulan data melalui: (1) observasi (2) wawancara mendalam, dan (3) studi dokumentasi. Adapun pemilihan informan penelitian, menggunakan teknik *purposif* dipadukan dengan *snowball sampling*. Data yang terkumpul melalui ketiga teknik tadi kemudian dicek keabsahannya dengan cara *triangulasi*. Kemudian dianalisis dengan cara : (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan. (Sumadi Suryabrata 2008)

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan (Planning)

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Menggala menyusun perencanaan peningkatan kegiatan belajar mengajar melalui rapat kerja tahunan dan program pengembangan sekolah. Rencana tersebut meliputi peningkatan kompetensi guru melalui workshop, pelatihan, dan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Selain itu, kepala sekolah juga mendorong pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran aktif,

kolaboratif, dan kontekstual. Perencanaan ini menjadi pedoman bagi seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

2. Pelaksanaan (Organizing and Actuating)

Dalam tahap pelaksanaan, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang menggerakkan seluruh elemen sekolah agar bekerja secara sinergis. Kepala sekolah mengatur pembagian tugas guru, menetapkan jadwal pembelajaran, serta memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kepala sekolah mendorong penerapan metode pembelajaran inovatif seperti *project-based learning*, *blended learning*, dan pemanfaatan media digital. Kepala sekolah juga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dengan komunikasi terbuka antara guru, siswa, dan tenaga kependidikan, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

3. Pengawasan (Controlling)

Fungsi pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi akademik dan evaluasi rutin. Supervisi dilakukan untuk menilai sejauh mana guru mampu mengelola pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil belajar siswa. Kepala sekolah juga memberikan umpan balik secara konstruktif untuk memperbaiki kinerja guru dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan lanjutan. Selain itu, evaluasi juga mencakup pemantauan terhadap kehadiran, kedisiplinan, serta keterlibatan guru dalam kegiatan sekolah. Dengan pengawasan yang berkesinambungan, kepala sekolah dapat memastikan seluruh kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

4. Evaluasi dan Pengembangan Profesional Guru

Kepala sekolah tidak hanya melakukan pengawasan, tetapi juga melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap hasil pembelajaran dan kinerja guru. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menyusun program pembinaan dan pemberian penghargaan bagi guru berprestasi. Kepala sekolah juga memfasilitasi pengembangan profesionalisme guru melalui program pelatihan, bimbingan teknis, serta kerja sama dengan lembaga pendidikan lain. Dengan demikian, guru semakin termotivasi untuk meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesionalnya.

5. Dampak Implementasi Manajemen terhadap Kegiatan Belajar Mengajar

Implementasi manajemen kepala sekolah yang efektif berdampak positif terhadap peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar. Guru menjadi lebih disiplin, kreatif, dan profesional dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan dalam motivasi belajar dan prestasi akademik.

Selain itu, suasana sekolah menjadi lebih tertib, terarah, dan produktif. Kepala sekolah berhasil menumbuhkan budaya kerja kolaboratif dan semangat inovasi di kalangan guru. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan manajemen kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan secara keseluruhan.

6. Dampak Implementasi Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kegiatan Belajar Mengajar

Implementasi manajemen kepala sekolah di SMP Negeri 1 Menggala berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar. Guru menjadi lebih disiplin, terampil, dan kreatif dalam mengelola kelas. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik.

Selain itu, tercipta iklim sekolah yang positif, kerja sama yang harmonis antar guru, serta keterlibatan aktif seluruh warga sekolah dalam

mewujudkan visi dan misi sekolah. Manajemen kepala sekolah yang efektif menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih terarah, bermakna, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kepala sekolah di SMP Negeri 1 Menggala Tahun Pelajaran 2023/2024 telah berjalan secara efektif dan sistematis. Kepala sekolah mampu menjalankan fungsi manajemen dengan baik, meliputi:

1. Perencanaan, dengan menyusun program peningkatan mutu pembelajaran yang melibatkan seluruh guru.
2. Pelaksanaan, dengan menciptakan suasana kerja yang kolaboratif serta mendorong penggunaan metode dan media pembelajaran inovatif.
3. Pengawasan, dengan melaksanakan supervisi akademik secara terencana dan berkesinambungan.
4. Evaluasi, dengan melakukan penilaian menyeluruh terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa sebagai dasar pembinaan lebih lanjut.

Implementasi manajemen yang efektif tersebut mampu meningkatkan disiplin, profesionalisme, dan motivasi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dampaknya, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Menggala meningkat secara signifikan, ditandai dengan perbaikan prestasi siswa dan meningkatnya budaya belajar yang positif di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Supadi. 2022. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI SEKOLAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Enggang : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Satra, Seni, Dan Budaya* 3.
- Arief, Andi Ahmad, and An Andari. 2023. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM UPAYA

PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS KAFILAH IBNU MAS'UD CIRACAS JAKARTA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022." 02(01):228-36.

- Hully, and Lale Puspita Kembang. 2020. "Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah (Mbs) Di Man 1 Mataram." *Media Bina Ilmiah* 14(10):3293-3306.
- Sari, Dwi Indah, Sulthan Syahrir, and Rina Setyaningsih. 2022. "UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR MENGAJAR DI SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022." 01(0):592-603.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sri Hartati, Sulthan Syahril, Rina Setyaningsih. 2022. "IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMKN 1 NEGERIKATON KABUPATEN PESAWARAN." 01(01):382-88.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.
- ZAINAL ARIFIN, SULTAN SYAHRIL, RINA SETYANINGSIH. 2022. "MENINGKATKAN MUTU MELALUI IMPLEMENTASI KHAIRIYAH KALIAWI." 01(03):157-71.